

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian pada bab IV, maka ditarik simpulan bahwa penerapan pendekatan kooperatif tipe *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN S-9. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN S-9 disusun dengan sistematika RPP yang sama dengan RPP yang dibuat oleh guru pada pra siklus. Namun karena peneliti menggunakan pendekatan kooperatif tipe *role playing* maka terdapat perbedaan pada langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti. Pembelajaran yang disusun menerapkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *role playing* yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. RPP yang disusun peneliti selalu mengalami perbaikan pada setiap siklusnya yang disesuaikan dengan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya, sehingga kegiatan yang belum terlaksana dengan baik dapat menjadi baik atau lebih baik setelah dilakukannya perbaikan pada RPP (RPP terlampir).
2. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN S-9 ternyata aktivitas siswa belajar siswa lebih meningkat dibandingkan pembelajaran pada pra siklus. Jika para pra siklus siswa hanya mendengarkan penejelasan guru dan mengerjakan latihan, maka dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *role playing* ini siswa lebih aktif dalam berbicara dan antusias mengikuti

pembelajaran. Selain itu siswa lebih berani dan terampil dalam berbicara. Hal ini terlihat pada antusias siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dari mulai mempersiapkan untuk bermain peran, melaksanakan kegiatan bermain peran dengan berani dan terampil, serta melakukan tindak lanjut dengan cara berdiskusi setelah kegiatan bermain peran berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk melakukan seluruh kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

3. Keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *role playing* terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN S-9. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa yang selalu mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Peningkatan keterampilan berbicara dapat dilihat dari rata-rata siklus I hanya 67,11 dengan presentase 35,71%, rata-rata siklus II meningkat menjadi 74,94 dengan presentase 75% dan rata-rata siklus III yaitu 85,94 dengan presentase 92,85%.

## **B. Rekomendasi**

Keberhasilan penerapan pendekatan kooperatif tipe *role playing* pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana telah diuraikan mengimplikasikan adanya beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

### 1. Guru

Dalam penerapan pendekatan kooperatif tipe *role playing* pada mata pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami teori dan manfaat tentang pendekatan kooperatif tipe *role playing* dalam penelitian ini bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, agar guru mengerti pentingnya pemilihan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan ini tidak membosankan serta lebih berpusat kepada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

## 2. Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang kelengkapan proferti kegiatan bermain peran di kelas serta memberikan fasilitas berupa acara yang menampilkan siswa aktif berbicara di depan orang banyak seperti penampilan drama arena yang diadakan setahun sekali agar keterampilan berbicara siswa lebih di tonjolkkan kembali. Ikut sertakan siswa pada kegiatan yang melatih keterampilan berbicara siswa seperti acara pidato, *story telling*, bermain peran yang diadakan kecamatan untuk siswa sekolah dasar.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru bagaimana menggunakan pendekatan kooperatif tipe *role playing* yang dilaksanakan di kelas rendah karena biasanya kegiatan bermain peran dilakukan di kelas tinggi.